

The Effectiveness of Psychological Dhikr Therapy in Improving the Quality of Life of Cancer Patients Undergoing Chemotherapy

Halaman 187 - 198

Alfi Syahri

Efektivitas Terapi Psikologis Dzikir dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Pasien Kanker Yang Menjalani Kemoterapi

The Effectiveness of Psychological Dhikr Therapy in Improving the Quality of Life of Cancer Patients Undergoing Chemotherapy

Alfi Syahri^{1*}, Siti Marlina², Meta Rosaulina³, Maria Hermita Manik⁴, Yayang Harigustian⁵, Yourisna Pasambo⁶, Komang Ardidhana Nugraha Putra⁷

^{1,2,3,4}Fakultas Keperawatan, Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua

⁵STIKes YKY Yogyakarta

⁶Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Manado

⁷Institut Teknologi dan Kesehatan Bali

*Email Korespondensi: alfisyahri@delihusada.ac.id

ABSTRAK

Pendahuluan: Kanker adalah penyakit kronis dengan prevalensi yang terus meningkat secara global, termasuk Indonesia, dan berdampak signifikan pada kualitas hidup pasien, mencakup aspek fisik, emosional, dan spiritual. Pada tahun 2022 menurut GLOBOCAN, tercatat 242.988 kematian akibat kanker di Indonesia, dengan kanker paru-paru (34.339) menjadi penyebab utama, diikuti kanker hati, payudara, serviks, dan kolorektal. Efek samping seperti kelelahan, nyeri, kecemasan, dan depresi menambah beban pasien, terutama selama kemoterapi. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas terapi dzikir dalam meningkatkan kualitas hidup pasien kanker selama kemoterapi. **Metode:** Penelitian menggunakan pendekatan quasi-eksperimental dengan desain *one-group pre-post test design*. Sampel terdiri dari 37 pasien kanker dewasa yang menjalani kemoterapi di RSU Sembiring, dipilih dengan *teknik purposive sampling*. Intervensi dzikir dilakukan selama 4 minggu, dengan data dikumpulkan menggunakan kuesioner *WHOQOL-BREF* untuk mengukur kualitas hidup, serta log aktivitas dzikir. Analisis data menggunakan *paired t-test* untuk mengevaluasi perubahan sebelum dan sesudah intervensi. **Hasil:** Penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada kualitas hidup pasien setelah terapi dzikir. Skor rata-rata perubahan mencapai -9,184 dengan standar deviasi sebesar 4,373, dan nilai p-value sebesar 0,000 ($p < 0,05$), yang menunjukkan bahwa perbedaan ini signifikan secara statistik. **Kesimpulan:** Terapi dzikir terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas hidup pasien kanker, khususnya dalam dimensi fisik, emosional, dan spiritual.

Kata Kunci: Terapi dzikir; kualitas hidup; kanker; kemoterapi; psikospiritual

The Effectiveness of Psychological Dhikr Therapy in Improving the Quality of Life of Cancer Patients Undergoing Chemotherapy

Halaman 187 - 198

Alfi Syahri

ABSTRACT

Introduction: Cancer is a chronic disease with increasing prevalence globally, including Indonesia, and has a significant impact on patients' quality of life, encompassing physical, emotional and spiritual aspects. By 2022 according to GLOBOCAN, there will be 242,988 cancer deaths in Indonesia, with lung cancer (34,339) being the leading cause, followed by liver, breast, cervical and colorectal cancers. Side effects such as fatigue, pain, anxiety and depression add to the patient's burden, especially during chemotherapy. **Objective:** This study aims to analyze the effectiveness of dhikr therapy in improving the quality of life of cancer patients during chemotherapy. **Methods:** The study used a quasi-experimental approach with a one-group pre-post test design. The sample consisted of 37 adult cancer patients undergoing chemotherapy at Sembiring General Hospital, selected by purposive sampling technique. Dhikr intervention was conducted for 4 weeks, with data collected using the WHOQOL-BREF questionnaire to measure quality of life, as well as dhikr activity logs. Data analysis used paired t-test to evaluate changes before and after the intervention. **Results:** This study showed a significant improvement in patients' quality of life after dhikr therapy. The mean change score reached -9.184 with a standard deviation of 4.373, and a p-value of 0.000 ($p < 0.05$), indicating that this difference was statistically significant. **Conclusion:** Dhikr therapy is effective in improving the quality of life of cancer patients, especially in the physical, emotional, and spiritual dimensions.

Keywords: Dhikr therapy; quality of life; cancer; chemotherapy; psychospiritual

PENDAHULUAN

Pendahuluan

Kanker merupakan salah satu penyakit kronis yang paling signifikan secara global, baik dari segi prevalensi maupun dampaknya terhadap kualitas hidup pasien. Pasien kanker yang menjalani kemoterapi sering menghadapi tantangan fisik, psikologis, dan sosial yang kompleks, yang secara langsung memengaruhi kualitas hidup mereka (1). Kualitas hidup (QoL) tidak hanya mencakup aspek kesehatan fisik, tetapi juga kesejahteraan emosional dan sosial, yang sering kali terabaikan dalam penanganan klinis (2). Oleh karena itu, evaluasi terhadap QoL menjadi komponen penting dalam pengelolaan pasien kanker, khususnya untuk memahami morbiditas subjektif yang dialami pasien.

Kemoterapi sebagai salah satu metode utama dalam pengobatan kanker memiliki dampak besar terhadap QoL pasien. Efek samping seperti kelelahan, mual, muntah, dan gangguan sensorik dapat mengganggu aktivitas harian, interaksi sosial, dan kesejahteraan emosional pasien (3). Kemoterapi sering kali memunculkan gangguan psikologis, seperti kecemasan dan depresi, yang

**The Effectiveness of Psychological Dhikr Therapy in
Improving the Quality of Life of Cancer Patients
Undergoing Chemotherapy****Halaman 187 - 198****Alfi Syahri**

semakin memperburuk kondisi emosional pasien (4,5). Fakta ini menunjukkan perlunya pendekatan intervensi yang tidak hanya menargetkan aspek fisik, tetapi juga mendukung dimensi psikologis dan spiritual pasien selama menjalani terapi.

Terapi psikologis dan pendekatan psikospiritual telah terbukti efektif dalam meningkatkan kesejahteraan emosional dan kualitas hidup pasien dengan penyakit kronis, termasuk kanker (6,7). Salah satu bentuk terapi psikospiritual yang menarik perhatian adalah dzikir, praktik keagamaan dalam Islam yang melibatkan pengingatan dan pemuliaan Tuhan. Dzikir tidak hanya memberikan dampak relaksasi, tetapi juga membantu dalam regulasi emosi dan restrukturisasi kognitif pasien, sehingga mampu mengurangi tingkat stres dan kecemasan (8,9).

Mekanisme kerja dzikir sebagai terapi psikologis melibatkan beberapa aspek. Pertama, dzikir dapat menciptakan suasana hati yang tenang melalui pengaturan ritme pernapasan dan fokus pada spiritualitas (10). Kedua, dzikir berkontribusi dalam pembentukan emosi positif seperti ketenangan dan kepercayaan diri, yang dapat menetralkan emosi negatif (8). Ketiga, efek fisiologis dzikir, seperti penurunan tekanan darah dan kadar kortisol, turut mendukung pengelolaan gejala fisik dan psikologis (11,12).

Kajian tentang efektivitas dzikir dalam konteks pasien kanker, khususnya mereka yang menjalani kemoterapi, masih terbatas. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pendekatan spiritual dapat meningkatkan kemampuan pasien dalam menghadapi penyakit mereka, tetapi implementasinya dalam skenario klinis masih perlu dieksplorasi lebih lanjut (1,5). Hal ini menciptakan celah penelitian (research gap) yang relevan, yaitu mengkaji peran dzikir sebagai terapi psikospiritual dalam meningkatkan QoL pasien kanker yang menjalani kemoterapi.

Penelitian ini memiliki kontribusi yang penting secara akademik maupun praktis. Dari sisi akademik, penelitian ini memberikan bukti empiris baru mengenai pengaruh dzikir terhadap QoL pasien kanker. Dari sisi praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan intervensi berbasis spiritual dalam perawatan pasien kanker. Dengan demikian, penelitian ini

The Effectiveness of Psychological Dhikr Therapy in Improving the Quality of Life of Cancer Patients Undergoing Chemotherapy

Halaman 187 - 198

Alfi Syahri

METODE PENELITIAN

diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang bagaimana pendekatan psikospiritual seperti dzikir dapat diintegrasikan ke dalam manajemen kanker.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *quasi eksperimen* dengan desain *one-group pre-posttest design*. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis efektivitas terapi dzikir dalam meningkatkan kualitas hidup pasien kanker yang menjalani kemoterapi. Populasi penelitian mengarah pada lansia yang berusia 42-67 tahun yang menjalani kemoterapi di Rumah Sakit Umum Sembiring. Teknik pengambilan sampel yang digunakan *purposive sampling*. Jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 37 orang.

Instrumen penelitian meliputi log aktivitas dzikir untuk mencatat konsistensi dan durasi praktik dzikir. Intervensi dzikir dilakukan selama 4 minggu dan kuesioner WHOQOL-BREF yang berisi 26 untuk menilai kualitas hidup, dengan pilihan sangat buruk=1, buruk = 2, biasa saja= 3, baik = 4, sangat baik= 5. Data dikumpulkan sebelum dan sesudah intervensi melalui *pretest* dan *posttest*, kemudian dianalisis menggunakan SPSS dengan *paired t-test* untuk membandingkan perubahan sebelum dan sesudah intervensi di berikan pada kelompok kontrol. Analisis deskriptif juga dilakukan untuk menggambarkan karakteristik demografi pasien.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Deskripsi Karakteristik Responden

Penelitian ini melibatkan 37 pasien kanker yang menjalani kemoterapi di RSU Sembiring Deli Tua, Kabupaten Deli Serdang pada tahun 2023. Karakteristik responden berdasarkan data demografis adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Karakteristik Responden Di RSU Sembiring Deli Tua Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023

No	Variabel	Frekuensi (N)	Presentase (%)
1.	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	21	56.8
	Perempuan	16	43.2
	Jumlah	37	100.0
2.	Usia (Tahun)		

The Effectiveness of Psychological Dhikr Therapy in Improving the Quality of Life of Cancer Patients Undergoing Chemotherapy

Halaman 187 - 198

Alfi Syahri

	Usia 42-51	9	24.3
	Usia 52-67	28	75.6
	Jumlah	37	100.0
3.	Lama menjalani Kemoterapi		
	3 Bulan	17	45.9
	4 Bulan	15	40.5
	5 Bulan	4	10.8
	6 Bulan	1	2.7
	Jumlah	37	100.0
4.	Pendidikan		
	SMA	14	37.8
	SMP	13	35.1
	SD	10	27.0
	Jumlah	37	100.0

Berdasarkan tabel 1 Mayoritas responden dalam penelitian ini adalah laki-laki, yang mencakup 56,8%. Berdasarkan usia, mayoritas responden berada dalam rentang 52-67 tahun, yaitu sebesar 75,6%. Durasi kemoterapi yang dijalani oleh responden bervariasi mayoritas sebanyak 45,9% responden menjalani kemoterapi selama tiga bulan dan minoritas selama enam bulan (2,7%). Dari segi tingkat pendidikan, mayoritas responden memiliki latar belakang pendidikan SMA dengan proporsi sebesar 37,8% dan minoritas 27,0% memiliki tingkat pendidikan terakhir di jenjang SD.

Analisis Univariat

Kualitas Hidup Sebelum dan Sesudah Terapi Dzikir

Tabel 2. Distribusi Berdasarkan Kategori Kualitas Hidup Sebelum dan Sesudah Diberikan Terapi Dzikir di RSUD Sembiring Deli Tua Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023

Kualitas Hidup Pre-Test	F	%	Kualitas Hidup Pre-Test	F	%
-------------------------	---	---	-------------------------	---	---

The Effectiveness of Psychological Dhikr Therapy in Improving the Quality of Life of Cancer Patients Undergoing Chemotherapy

Halaman 187 - 198

Alfi Syahri

70	1	2.7	100	1	2.7
80	7	18.9	88	2	5.4
82	5	13.5	89	4	10.8
83	2	5.4	90	6	16.2
85	5	13.5	92	2	5.4
86	3	8.1	93	2	5.4
87	5	13.5	94	2	5.4
89	5	13.5	95	5	13.5
90	2	5.4	96	3	8.1
92	2	5.4	97	4	10.8
Total	37	100.0	Total	37	100.0

Berdasarkan tabel 2 Distribusi skor kualitas hidup sebelum diberikan terapi dzikir menunjukkan variasi yang signifikan. Sebagian besar responden memiliki skor pada rentang 80-90 dengan frekuensi tertinggi pada skor 80 (18,9%). Rata-rata kualitas hidup sebelum intervensi berada pada kategori cukup. Setelah diberikan terapi dzikir, terdapat peningkatan pada distribusi skor kualitas hidup. Responden dengan skor 95 (13,5%) dan skor tinggi lainnya (97-99) menunjukkan peningkatan signifikan dibandingkan skor sebelum intervensi.

Uji Normalitas

Tabel 3. Uji Normalitas

<i>Shapiro Wilk</i>				Kesimpulan
	Statistik	Df	Sig.	
Kualitas hidup <i>pre-test</i>	.926	37	.017	Normal
Kualitas hidup <i>Post-test</i>	.925	37	.016	Normal

The Effectiveness of Psychological Dhikr Therapy in Improving the Quality of Life of Cancer Patients Undergoing Chemotherapy

Halaman 187 - 198

Alfi Syahri

Berdasarkan tabel 3 uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk menunjukkan distribusi data normal pada kedua variabel, dengan nilai p-value masing-masing 0,017 untuk kualitas hidup *pre-test* dan 0,016 untuk *post-test* ($p < 0,05$).

Uji Bivariat

Tabel 4. Pengaruh Terapi Dzikir Terhadap Peningkatan Kualitas Hidup Pada Pasien Kanker Yang Menjalani Kemoterapi Di RSU Sembiring Deli Tua Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023

Paired Sample T-Test					
	Mean	S.D	OR (Odd Ratio)	Df	P-Value
Hasil Kualitas Hidup Pre-Test Post-Test	-9.18421	4.37348	(-10.62174) – (-7.74668)	37	0.000

Berdasarkan tabel 4 hasil analisis bivariat menggunakan uji *paired t-test* menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada kualitas hidup pasien sebelum dan setelah diberikan terapi dzikir. Rata-rata perbedaan skor kualitas hidup mencapai -9,184, dengan standar deviasi sebesar 4,373, mengindikasikan adanya perubahan yang konsisten di antara kelompok sampel.

Nilai *p-value* yang diperoleh sebesar 0,000 ($p < 0,05$), mengonfirmasi bahwa perbedaan ini secara statistik signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa terapi dzikir memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap peningkatan kualitas hidup pasien kanker yang menjalani kemoterapi. Hasil ini memperkuat peran terapi dzikir sebagai intervensi komplementer dalam mendukung proses pemulihan pasien.

PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa skor rata-rata kualitas hidup meningkat signifikan setelah diberikan terapi dzikir yaitu dengan skor 95 (13,5%) dan skor tinggi lainnya (97-99) menunjukkan peningkatan signifikan dibandingkan skor sebelum intervensi. Hal ini konsisten dengan temuan penelitian Sulistyawati dan Setiyarini yang menunjukkan bahwa dzikir efektif dalam mengurangi kecemasan dan meningkatkan kesejahteraan emosional pada pasien kanker (8).

**The Effectiveness of Psychological Dhikr Therapy in
Improving the Quality of Life of Cancer Patients
Undergoing Chemotherapy****Halaman 187 - 198****Alfi Syahri**

Terdapat pengaruh intervensi terapi dzikir dengan kualitas hidup pasien dengan Nilai *p-value* yang diperoleh sebesar 0,000 ($p < 0,05$), mengonfirmasi bahwa perbedaan ini secara statistik signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa terapi dzikir memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap peningkatan kualitas hidup pasien kanker yang menjalani kemoterapi. Hal ini sesuai dengan penelitian Ahmed dkk, Kualitas hidup pasien kanker sering kali terpengaruh oleh dampak negatif dari kemoterapi, yang melibatkan gejala fisik seperti kelelahan, mual, muntah, hingga dampak psikologis seperti kecemasan dan depresi (2,13). Pasien yang menjalani kemoterapi menghadapi tantangan besar dalam mempertahankan kualitas hidup, karena efek samping terapi ini sering kali memengaruhi kemampuan mereka untuk menjalani aktivitas sehari-hari dengan normal.

Dzikir sebagai pendekatan psikospiritual, memiliki mekanisme unik yang memadukan relaksasi fisiologis dan fokus spiritual. Pendekatan ini membantu individu untuk mencapai ketenangan pikiran dan meningkatkan rasa syukur, sehingga menciptakan keseimbangan emosional. Subhi dan Habibi (2022) menyoroti bahwa praktik dzikir, yang merupakan bagian dari nilai-nilai sufisme, menghubungkan individu dengan spiritualitas yang mendalam, menciptakan rasa damai dan penerimaan diri. Penelitian ini juga mencerminkan hasil Lavdaniti (2015) yang menyatakan bahwa teknik relaksasi, termasuk praktik meditasi spiritual, efektif dalam mereduksi gejala psikologis seperti kecemasan dan depresi pada pasien kanker (9,14).

Dimensi spiritual sering kali menjadi sumber dukungan penting dalam menghadapi penyakit kronis seperti kanker. Penelitian menemukan bahwa kesejahteraan spiritual memiliki hubungan positif dengan pengurangan tingkat depresi dan peningkatan kualitas hidup pasien dengan penyakit kronis (5). Dalam konteks ini, penelitian ini sejalan dengan kajian tersebut, menunjukkan bahwa dzikir membantu pasien kanker mengembangkan rasa syukur dan makna hidup, yang sangat penting dalam menghadapi tantangan emosional yang diakibatkan oleh penyakit mereka (7). Studi lain juga mendukung temuan ini, menekankan pentingnya spiritualitas dalam membantu pasien mengatasi rasa takut akan kematian dan meningkatkan harapan hidup mereka (1).

**The Effectiveness of Psychological Dhikr Therapy in
Improving the Quality of Life of Cancer Patients
Undergoing Chemotherapy****Halaman 187 - 198****Alfi Syahri**

Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan dalam pengelolaan pasien kanker, khususnya dalam konteks budaya Muslim. Dzikir, sebagai praktik Islami yang sudah dikenal luas dalam masyarakat Muslim, menawarkan pendekatan yang relevan secara budaya untuk meningkatkan kualitas hidup pasien. Hal ini sejalan dengan temuan yang menegaskan bahwa pendekatan berbasis nilai-nilai spiritual lebih diterima oleh populasi Muslim karena sesuai dengan keyakinan mereka (9). Penelitian lain juga menemukan bahwa pasien Muslim mengharapkan elemen spiritual menjadi bagian dari perawatan medis mereka, sehingga intervensi seperti dzikir tidak hanya diterima tetapi juga diharapkan (15).

Hasil penelitian ini menunjukkan potensi terapi dzikir untuk diintegrasikan ke dalam program rehabilitasi pasien kanker. Sebagaimana diusulkan oleh Rajaei et al. (2016), terapi psikospiritual seperti dzikir dapat membantu mengurangi tekanan emosional pasien kanker, melengkapi perawatan medis standar. Penelitian ini juga memperkuat temuan penelitian lain yang menunjukkan bahwa terapi berbasis makna spiritual mampu meningkatkan kualitas hidup pasien kanker secara signifikan, terutama dalam aspek emosional dan social (16).

Dari perspektif praktis, penelitian ini membuka peluang besar bagi rumah sakit dan klinik kanker untuk mengintegrasikan terapi dzikir ke dalam program rehabilitasi pasien kanker. Selain sebagai metode intervensi sederhana dan ekonomis, dzikir dapat dilatih kepada pasien melalui sesi khusus oleh tenaga kesehatan yang terlatih. Hal ini dapat meningkatkan kemampuan pasien untuk mengelola dampak negatif kemoterapi secara mandiri. Program pelatihan untuk tenaga kesehatan juga dapat dikembangkan agar mereka lebih kompeten dalam memberikan terapi dzikir. Untuk pasien non-Muslim, terapi ini dapat disesuaikan dengan pendekatan spiritual lain yang relevan, sehingga menciptakan protokol rehabilitasi yang inklusif.

Walaupun penelitian ini menunjukkan hasil yang menjanjikan, terdapat beberapa batasan yang perlu dicatat. Pertama, durasi intervensi yang hanya berlangsung selama 4 minggu mungkin belum mencakup dampak jangka panjang terapi dzikir terhadap kualitas hidup pasien. Studi longitudinal

**The Effectiveness of Psychological Dhikr Therapy in
Improving the Quality of Life of Cancer Patients
Undergoing Chemotherapy****Halaman 187 - 198****Alfi Syahri**

diperlukan untuk mengevaluasi efek terapi ini dalam waktu yang lebih panjang (17). Kedua, penelitian ini tidak mengeksplorasi pengaruh faktor demografis seperti usia, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan terhadap respons terapi dzikir. Penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor ini dapat memengaruhi pengalaman pasien terhadap pengobatan dan kualitas hidup mereka (18). Oleh karena itu, penelitian mendatang disarankan untuk mengeksplorasi hubungan antara variabel demografis dan efektivitas terapi dzikir.

Ketiga, penelitian ini dilakukan pada populasi yang homogen secara budaya dan agama, sehingga generalisasi hasil untuk populasi yang lebih luas harus dilakukan dengan hati-hati. Studi multikultural yang mencakup populasi non-Muslim diperlukan untuk memahami apakah efek dzikir dapat diterjemahkan ke dalam praktik spiritual lain (19). Selain itu, penelitian ini dapat diperluas dengan membandingkan efektivitas dzikir dengan intervensi psikologis lain, seperti mindfulness-based cognitive therapy (MBCT) atau cognitive-behavioral therapy (CBT), yang juga terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas hidup pasien kanker (20,21).

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa terapi dzikir secara signifikan meningkatkan kualitas hidup pasien kanker yang menjalani kemoterapi, mencakup dimensi fisik, emosional, dan spiritual. Sebagai intervensi psikospiritual, dzikir efektif mengurangi kecemasan, meningkatkan rasa syukur, dan memberikan ketenangan emosional, relevan secara budaya untuk pasien Muslim, serta berpotensi diintegrasikan ke dalam program rehabilitasi kanker. Untuk implementasi lebih luas, diperlukan pelatihan tenaga kesehatan, penelitian lebih lanjut dengan durasi lebih panjang, eksplorasi faktor demografis, perbandingan dengan terapi lain, dan pengembangan protokol multikultural. Edukasi pasien dan keluarga juga penting untuk meningkatkan penerimaan terapi ini.

UCAPAN**TERIMA KASIH**

Terima kasih kepada responden pasien kanker yang telah meluangkan waktu dan telah mengikuti penelitian ini dengan baik. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Direktur Rumah Sakit Umum Sembiring beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan penelitian ini.

The Effectiveness of Psychological Dhikr Therapy in Improving the Quality of Life of Cancer Patients Undergoing Chemotherapy

Halaman 187 - 198

Alfi Syahri

DAFTAR

PUSTAKA

1. Xue H, Li Y, Xia Y, Wang Y. The Assessment of Spirituality Between Cancer and Chronic Inpatients: A Cross-Sectional Study. *Supportive Care in Cancer*. 2022;30(5):4157–67.
2. Ahmed S, Khalil SME. Relationship Between Health-Related Quality of Life and Self-Esteem of Adult Patients Receiving Chemotherapy for Cancer Treatment. *International Journal of Advanced Nursing Studies*. 2017;6(1):63.
3. Vries YC d., Boesveldt S, Kelfkens CS, Posthuma EE, Berg MMGA v. d., Kruif JThCM d., et al. Taste and Smell Perception and Quality of Life During and After Systemic Therapy for Breast Cancer. *Breast Cancer Res Treat*. 2018;170(1):27–34.
4. Shimada S, Aoyanagi M, Sumi N. Components and Related Factors of Nursing Interventions for Improving Resilience in Cancer Patients Undergoing Chemotherapy. *Healthcare*. 2021;9(3):300.
5. Nuraeni A, Mirwanti R, Anna A. Relationship of Spiritual-Wellbeing With Anxiety and Depression in Patients With Cardiac Heart Disease. *Belitung Nurs J*. 2018;4(1):45–50.
6. Lou S, Xu D, Yan H, Li J. Study of Psychological State of Cancer Patients Undergoing Radiation Therapy During Novel Coronavirus Outbreak and Effects of Nursing Intervention. *Precision Medical Sciences*. 2020;9(2):83–9.
7. Rajaei A, Kadkani H, Sadeghi M. The Effect of Spiritual Cognitive Emotional Group Therapy in Reducing Psychological Problems in Cancer Patients. *Journal of Research and Health*. 2016;6(5):512–21.
8. Sulistyawati RA, Probosuseno, Setiyarini S. Dhikr Therapy for Reducing Anxiety in Cancer Patients. *Asia Pac J Oncol Nurs*. 2019;6(4):411–6.
9. Subhi MR, Habibi BY. Development of Creativity and Innovation in Guidance and Counseling: A Sufistic Approach. *Pamomong Journal of Islamic Educational Counseling*. 2022;3(2):53–63.
10. Binoriang DP, Pramesti SW. The Comparison of the Effectiveness Between Cananga Aromatherapy and Dzikr Therapy on Reducing Anxiety in the Elderly With Hypertension at Posyandu Tawarsari Wonosari Gunungkidul. *Bali Medical Journal*. 2021;10(3):1263–7.
11. Pangestika DD, Trisyani Y, Nuraeni A. The Effect of Dhikr Therapy on the Cardiac Chest Pain of Acute Coronary Syndrome (ACS) Patients. *Nurse Media Journal of Nursing*. 2020;10(2):200–10.
12. Anjastya HA, Yuniartika W. Spiritual Spiritual Therapy (Dhikr) Can Decrease Blood Sugar Levels in Diabetes Mellitus Patients in the Intensive Care Unit (ICU): A Study Literature. *Klasics*. 2022;2(01):16–26.
13. Zhao Y, Zhu R. The Effect of a Psycho-Educational Intervention on Quality of Life of Patients With Advanced Lung Cancer Undergoing Chemotherapy. *Open J Nurs*. 2015;05(10):843–7.

**The Effectiveness of Psychological Dhikr Therapy in
Improving the Quality of Life of Cancer Patients
Undergoing Chemotherapy****Halaman 187 - 198****Alfi Syahri**

14. Lavdaniti M. Assessment of Symptoms in Cancer Patients Undergoing Chemotherapy in Northern Greece. *Materia Socio Medica*. 2015;27(4):255.
15. Sastra L, Büssing A, Chen CH, Yen M, Lin ECL. Spiritual Needs and Influencing Factors of Indonesian Muslims With Cancer During Hospitalization. *Journal of Transcultural Nursing*. 2020;32(3):212–20.
16. Holtmaat K, Spek N v. d., Witte BI, Breitbart W, Cuijpers P, Leeuw IM V. Moderators of the Effects of Meaning-Centered Group Psychotherapy in Cancer Survivors on Personal Meaning, Psychological Well-Being, and Distress. *Supportive Care in Cancer*. 2017;25(11):3385–93.
17. Compen F, Bisseling E, Schellekens MPJ, Donders R, Carlson LE, Lee M v. d., et al. Face-to-Face and Internet-Based Mindfulness-Based Cognitive Therapy Compared With Treatment as Usual in Reducing Psychological Distress in Patients With Cancer: A Multicenter Randomized Controlled Trial. *Journal of Clinical Oncology*. 2018;36(23):2413–21.
18. Tu M, Wang F, Shen S, Wang H, Feng J. Influences of Psychological Intervention on Negative Emotion, Cancer-Related Fatigue and Level of Hope in Lung Cancer Chemotherapy Patients Based on the PERMA Framework. *Iran J Public Health*. 2021;
19. Li H, Li J, Wang X, Lin S, Yang W, Cai H, et al. Systematic Review and Meta-Analysis of the Efficacy and Safety of Psychological Intervention Nursing on the Quality of Life of Breast Cancer Patients. *Gland Surg*. 2022;11(5):882–91.
20. Cillessen L, Johannsen M, Speckens A, Zachariae R. Mindfulness-based Interventions for Psychological and Physical Health Outcomes in Cancer Patients and Survivors: A Systematic Review and Meta-analysis of Randomized Controlled Trials. *Psychooncology*. 2019;28(12):2257–69.
21. Ye ZJ, Zhang Z, Zhang XY, Tang Y, Liang J, Sun Z, et al. Effectiveness of adjuvant supportive-expressive group therapy for breast cancer. *Breast Cancer Res Treat*. 2020 Feb 1;180(1):121–34.